

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini terjadi perkembangan teknologi yang telah mendunia. Hal ini menyebabkan menjadi sebuah hal yang wajar bagi masyarakat. Di era globalisasi saat ini, perkembangan dan kemampuan menggunakan teknologi menjadi sebuah hal penting dalam kemajuan suatu negara. Perkembangan teknologi salah satunya yaitu transportasi. Transportasi berasal dari kata *transportation*, dalam bahasa Inggris yang memiliki arti yaitu angkutan, yang menggunakan suatu alat untuk melakukan pekerjaan, atau bisa di artikan dengan proses pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan mesin atau menggunakan tenaga manusia.

Kota Padangsidimpuan terdapat banyak transportasi yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti mobil, sepeda motor, angkot, becak vespa, becak dayung, dan lain sebagainya. Kota Padangsidimpuan memiliki ciri khas transportasi yaitu adanya becak vespa. Becak vespa yang berada di Kota Padangsidimpuan memiliki keunikan yaitu menggunakan vespa yang sudah terbilang jadul, kemudian becak vespa ini juga bisa memuat penumpang hingga 1-3 orang. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan saat ini jumlah becak vespa di Kota Padangsidimpuan yaitu kurang lebih sebanyak 6.000 unit (Dinas Perhubungan, 14 Maret 2024).

Transportasi yang digunakan Masyarakat Kota Padangsidimpun dalam melakukan kegiatan sehari-hari mereka yaitu lebih menggunakan becak vespa karena mempermudah aktivitas dilakukan mereka untuk berpergian, tetapi dengan adanya teknologi yang semakin canggih membuat manusia untuk menciptakan sebuah aplikasi yang dapat mendorong kegiatan berpergian yang dilakukan. Aplikasi yang diciptakan tersebut tentunya akan menghubungkan antara penumpang dengan pengemudi melalui smartphone yang digunakan atau yang disebut sebagai transportasi online. Keberadaan dari transportasi online dapat membantu masyarakat dalam memesan transportasi yang tentunya lebih praktis. Salah satu aplikasi transportasi online yang terdapat berbagai macam fitur yang dapat dipilih oleh penumpang seperti fitur sepeda motor, mobil, jasa pengangkut barang dan juga jasa pemesanan barang melalui aplikasi online.

Kota Padangsidimpun merupakan salah satu kota yang banyak terdapat alat transportasi berupa becak. Hal ini menjadikan sebuah keunikan tersendiri yang dimiliki oleh Kota Padangsidimpun. Becak vespa yang dapat ditemui hampir seluruh tempat Kota Padangsidimpun, kemudian di Kota Padangsidimpun juga kehidupan tukang becak vespa ini memiliki berbagai masalah, seperti masalah ekonomi yang sangat tampak jelas dan masih banyak yang hidup di bawahh garis kemiskinan, dengan hasil pencaharian yang belum mencukupi sebagai penarik becak harus memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Motivasi penarik becak ini untuk menjadi tukang becak adalah untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, kemudian juga alasan lain adalah mereka tidak mau apabila menganggur dikarenakan gagal nya mendapatkan pekerjaan

ditengah-tengah sulit nya untuk mencari pekerjaan. Pengemudi becak vespa juga berprinsip dari pada tidak bekerja sama sekali (menganggur) lebih baik menjadi pengemudi becak bisa menghasilkan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Tarigan, 2018).

Keberadaan becak vespa di Kota Padangsidimpuan sangatlah membantu Masyarakat dalam melakukan aktivitas yang dilakukan dalam sehari-hari. Meskipun keberadaan tukang becak sekarang sudah semakin tertindas karena adanya transportasi online, namun dengan adanya transportasi online tersebut juga masih ada masyarakat yang masih menggunakan becak vespa. Keberadaan konsumen becak vespa yang jumlahnya semakin sedikit, sehingga menyebabkan para pengemudi becak harus memikirkan dan berusaha mencari strategi agar mereka mampu bertahan terhadap kemunculan transportasi online. Kemunculan transportasi online cenderung berkurangnya masyarakat yang memakai jasa becak vespa sebagai alat transportasi, karena masyarakat lebih mengutamakan keamanan, serta tujuan dan posisinya sesuai dengan yang mereka harapkan.

Salah satu pernyataan dari warga yaitu bapak Samsunur Hasibuan (50 tahun) dengan adanya transportasi online membuat pendapatan bapak Samsunur Hasibuan menurun drastis, sebelum ada nya transportasi online pendapatan bapak Samsunur Hasibuan mencapai hingga Rp. 100.000 dalam sehari namun dengan kemunculan transportasi online membuat pendapatan menurun drastis yaitu dari Rp. 100.000 menjadi Rp. 50.000, sehingga bapak Samsunur Hasibuan menolak keras keberadaan transportasi online yang berada di Kota Padangsidimpuan. Tidak hanya bapak Samsunur yang merasakan pendapatannya menurun drastis namun penarik becak yang lain juga merasakan hal tersebut.

Dengan kemunculan transportasi online di Kota Padangsidimpuan menimbulkan beberapa permasalahan ataupun konflik yaitu seperti demonstrasi, pendapatan sehari-hari mengalami penurunan, perebutan penumpang yang membuat percecokan antara pengemudi transportasi online dengan penarik tukang becak, dan mempertunjukkan rasa tidak suka para penarik becak vespa dimedia sosial dengan cara memberitahukan bahwasannya transportasi online membuat dampak negatif dan merugikan penarik tukang becak yang berada di Kota Padangsidimpuan.

Munculnya transportasi online nyatanya menimbulkan permasalahan hingga menyebabkan terjadinya sebuah konflik sosial. Konflik yang terjadi tersebut ialah aksi protes ataupun demonstrasi secara besar-besaran karena dinilai telah merugikan pengemudi becak vespa. Terlebih sekarang ini tempat-tempat sentral dan strategis seperti pusat perbelanjaan dan sekolah kini telah dikuasai dengan munculnya transportasi online yang menyebabkan jasa transportasi becak vespa semakin menurun peminatnya karena sulitnya mencari penumpang (Sunaryo, 2016). Kemudian juga dengan adanya transportasi online ini penarik becak juga merasa tidak senang dengan hal itu penarik becak tersebut menunjukkan rasa tidak suka mereka melalui media sosial yaitu dengan cara memposting tentang berita transportasi online merugikan para penarik becak dalam memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Persaingan Pengemudi Becak Vespa Dengan Transportasi Online Di Kota Padangsidimpuan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dinamika konflik yang terjadi antara pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online di Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pengemudi becak vespa di tengah munculnya transportasi online di Kota Padangsidempuan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dinamika konflik yang terjadi antara pengemudi becak vespa dengan pengemudi transportasi online.
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan pengemudi becak vespa di tengah munculnya transportasi online di Kota Padangsidempuan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis yang keduanya diuraikan sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan, serta tambahan kajian dalam bidang Dinamika Konflik

Sosial yang terjadi ditengah masyarakat terutama dalam Teori Konflik Ralf Dahrendorf.

- b) Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian literatur atau sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a) Memberikan pemahaman bagi para pembaca bagaimana dinamika konflik dan strategi Becak Vespa di Tengah Berkembangnya Transportasi Berbasis Online di Kota Padangsidimpuan.
- b) Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang berhubungan dengan dinamika konflik dan strategi Becak Vespa di Tengah Berkembangnya Transportasi Berbasis Online.
- c) Memberikan gambaran umum terkait dengan pengemudi becak vespa sebagai bahan referensi bagi pemerintah kota untuk menata transportasi di Kota Padangsidimpuan.